

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa variabel tekanan, kesempatan, rasionalisasi dan *locus of control* eksternal terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Semakin besar mahasiswa merasakan tekanan, kesempatan, rasionalisasi dan *locus of control* eksternal maka semakin besar kemungkinan mahasiswa melakukan kecurangan akademik.

Variabel kemampuan dalam melakukan kecurangan tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh kemampuan yang dimiliki mahasiswa dalam melakukan kecurangan akademik. Hal ini dikarenakan tingkat kemampuan yang dimiliki mahasiswa tidak cukup tinggi sehingga tidak mempunyai potensi dalam melakukan kecurangan akademik.

Mahasiswa tidak terbiasa dan tidak mempunyai strategi khusus dalam melakukan kecurangan akademik. Besar kecilnya kemampuan tidak mempengaruhi terjadinya perilaku kecurangan akademik.

Variabel *locus of control* internal terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *locus of control* internal yang dimiliki

mahasiswa, maka semakin kecil kemungkinan mahasiswa dalam melakukan kecurangan akademik.

5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan yang diharapkan dilakukan perbaikan pada penelitian selanjutnya. Antara lain adalah bahwa hanya menggunakan sampel mahasiswa S1 akuntansi saja. Selain itu variabel yang digunakan meliputi tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kecurangan akademik. Koefisien determinasi yang dihasilkan dari variabel penelitian ini sebesar 47.8%. Oleh karena itu diperlukan perkembangan dan perbaikan untuk penelitian selanjutnya agar hasil yang diperoleh lebih baik.

5.3 Saran

Saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah bagi peneliti selanjutnya agar sampel yang digunakan tidak hanya terbatas pada mahasiswa S1 akuntansi saja, misalnya pada mahasiswa S2. Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert 4, diharapkan pada penelitian selanjutnya menggunakan skala likert 5 dengan menambahkan skor 3 yaitu Netral untuk menghindari hasil penelitian yang bias. Koefisien regresi yang dihasilkan sebesar 0.478, yang artinya variabel ini hanya menentukan 47.8% faktor yang mempengaruhi tindakan perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa S1 akuntansi Universitas Islam Indonesia, sedangkan 52.2%

dipengaruhi oleh faktor lain yang mempengaruhi perilaku kecurangan akademik. Variabel lain yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya misalnya variabel yang terdapat pada *gone theory*.

